

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SPASIAL PEMBERIAN TTD PADA IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI SERTA KEJADIAN STUNTING PADA BALITA: STUDI PERBANDINGAN DUA DAERAH DI SUMATERA SELATAN**



**OLEH**

**NAMA : MITA JULIANTI**

**NIM : 10011282025056**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SPASIAL PEMBERIAN TTD PADA IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI SERTA KEJADIAN STUNTING PADA BALITA: STUDI PERBANDINGAN DUA DAERAH DI SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MITA JULIANTI

NIM : 10011282025056

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 2024**

**Mita Julianti; Dibimbing oleh Najmah, S.KM., M.PH., PhD**

**Analisis Spasial Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Remaja Putri serta Kejadian Stunting pada Balita: Studi Perbandingan Dua Daerah di Sumatera Selatan**  
xiv + 42 halaman, 4 tabel, 5 gambar, 3 lampiran

**ABSTRAK**

Salah satu langkah pencegahan untuk mengatasi masalah gizi berupa stunting adalah dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) yang harus dikonsumsi secara rutin baik oleh ibu hamil maupun remaja putri. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan sekaligus membandingkan distribusi pemberian TTD ibu hamil dan remaja putri serta kejadian stunting di Kota Palembang dan Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, dengan bantuan QGIS yang dapat memberikan kemudahan dalam visualisasi data mendalam. Analisis deskriptif menggunakan metode spasial dengan jenis data sekunder dan dianalisis pada bulan Agustus-September 2023. Sampling dilakukan dengan teknik total sampling dimana sebanyak 2.511 ibu hamil, 66.631 rematri, dan 623 balita stunting di Kota Palembang. Serta 6.270 ibu hamil, 21.046 rematri, dan 1.189 balita stunting di Kabupaten Musi Rawas menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan bersumber dari E-PPGBM Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 berbentuk dokumen soft file. Prevalensi stunting pada Kabupaten Musi Rawas lebih tinggi (4,2%) dibandingkan dengan prevalensi stunting di Kota Palembang (0,5%). Distribusi TTD pada ibu hamil di Kota Palembang (99,29%) lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Musi Rawas (94,44%), sedangkan untuk distribusi TTD pada remaja putri di Kota Palembang lebih rendah (70,46%) dibandingkan di Kabupaten Musi Rawas (83,93%). Persebaran TTD pada ibu hamil dan remaja putri di kedua daerah tersebut sudah baik, meskipun capaian TTD pada ibu hamil di Kabupaten Musi Rawas masih belum memenuhi target pemerintah. Serta menunjukkan kasus stunting di Kabupaten Musi Rawas termasuk ke dalam kategori rendah dan kasus stunting di Kota Palembang termasuk ke dalam kategori sangat rendah menurut WHO.

**Kata Kunci** : Ibu hamil, Pemetaan, Remaja putri, Stunting, Tablet tambah darah  
**Kepustakaan** : 46 (2014-2023)

**EPIDEMIOLOGY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 2024**

**Mita Julianti; Guided by Najmah, S.KM., M.PH., PhD**

***Spatial Analysis of TTD Giving to Pregnant Woman and Teenage Girls and Stunting in Toddlers: A Comparative Study of Two Regions in South Sumatera***

xiv + 42 pages, 4 tables, 5 pictures, 3 appendices

### ***ABSTRACT***

*One of the preventive measures to overcome the nutritional problem of stunting is by providing iron supplement tablets (TTD) which must be consumed by pregnant women and teenage girls. The aim of this research is to describe and compare the distribution of TTD among pregnant women and teenage girls as well as the incidence of stunting in Palembang City and Musi Rawas Regency, South Sumatera, using the QGIS which can provide in-depth data visualization. Descriptive analysis using spatial methods with the type of secondary data. The samples used total sampling technique were 2,511 pregnant women, 66,631 teenage girls, and 623 stunting toddlers in Palembang City and 6, 270 pregnant women, 21,046 teenage girls, and 1,189 stunting toddlers in Musi Rawas Regency. The data used in this research is a soft file document took from E-PPGBM South Sumatera Health Service in 2022. The prevalence of stunting in Musi Rawas (4.2%) was higher than the prevalence of stunting in Palembang (0.5%). The distribution of TTD among pregnant women in Palembang (99.29%) was higher than in Musi Rawas (94.44%). While the distribution of TTD among teenage girls in Palembang (70.46%) was lower than Musi Rawas (83.93%). The distribution of iron supplement tablets among pregnant women and teenage girls in these two areas was good although achieving TTD for pregnant women in Musi Rawas Regency still hadn't met the government's target. It also showed that stunting cases in Musi Rawas are categorized as low and stunting cases in Palembang were categorized as very low according to WHO.*

***Keywords*** : Iron supplement tablets, Mapping, Pregnant women, Stunting, Teenage girls  
***Literature*** : 46 (2014-2023)

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mita Julianti  
NIM : 10011282025056  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 02 Juli 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Siaran, Perumahan Griya Sejahtera, No.A3,  
RT. 019 RW. 008, Kelurahan Sako, Kecamatan  
Sako, Kota Palembang, 30163.

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Yayasan IBA Palembang : 2006 - 2008
  2. SD Yayasan IBA Palembang : 2008 - 2014
  3. SMP Negeri 6 Palembang : 2014 - 2017
  4. SMA Negeri 3 Palembang : 2017 - 2020
  5. Dept. Epidemiologi Fakultas Kesehatan : 2020 - Sekarang
- Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2024

Yang bersangkutan,



Mita Julianti

NIM. 10011282025056

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS SPASIAL PEMBERIAN TTD PADA IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI SERTA KEJADIAN STUNTING PADA BALITA: STUDI PERBANDINGAN DUA DAERAH DI SUMATERA SELATAN

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Mita Julianti

NIM. 10011282025056

Indralaya,

2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Najmah, S.KM., M.PH, PhD.  
NIP. 198307242006042003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Spasial Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Remaja Putri serta Kejadian Stunting pada Balita: Studi Perbandingan Dua Daerah di Sumatera Selatan” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 8 Maret 2024.

Indralaya, 2024

### Ketua:

1. **Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM**  
NIP. 199208022019032020

(  )

### Anggota:

1. **Feranita Utama, S.KM., M.Kes**  
NIP. 198808092018032002

(  )

2. **Najmah, S.KM., M.PH., PhD**  
NIP. 198307242006042003

(  )


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



**Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM**  
NIP. 197606092002122001

  
**Asmaripa Niny, S.Si., M.Kes**  
NIP. 197909152006042005



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Remaja Putri serta Kejadian Stunting pada Balita: Studi Perbandingan Dua Daerah di Sumatera Selatan” dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM.
2. Ibu Najmah S.KM., MPH, PhD. selaku Dosen Pembimbing terbaik yang telah meluangkan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan, semangat, dan bantuan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan di dalam hidupnya.
3. Seluruh dosen, staff, dan karyawan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas pembelajaran dan segala bentuk bantuannya selama masa perkuliahan penulis.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk penulis dalam menggunakan data E-PPGBM dan memberikan masukan dalam penulisan artikel jurnal yang digunakan untuk skripsi ini.
5. Keluarga Boy yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Papa, Mama, Ayuk, dan Rildut. Terimakasih untuk segala bentuk doa dan dukungan yang selalu diberikan. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada kita semua.
6. Enhypen sayangku, terkhususnya Park Sunghoon. Terimakasih sudah aktif setiap hari menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Love you to the moon and never back.*
7. Sobat perkuliahan terbaik penulis selama masa perkuliahan, KOPDUT. Ati, Sarah, Viren, Nise, dan Nadee. Terimakasih telah menjadi teman-teman

yang sangat suportif dalam hal apapun. Semoga kita semua menjadi orang sukses yang tiap hari bisa makan Sushi Tei.

8. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi penulis, Linda, Ajeng, Uly, Rissa, Gea, Zahra, Amel, Qatrun. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
9. Semua teman-teman yang selalu mendoakan skripsi penulis agar lancar. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya.
10. Terimakasih kepada diri saya sendiri, Mita Julianti, yang sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini meskipun air mata dan segala perasaan campur aduk mengiringi diri hingga dapat sampai di titik ini. *You did it*, selamat ya mit, semoga kamu bisa selalu bertumbuh dan menjalani hidup pertamamu ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan baik bagi institusi, fakultas, maupun mahasiswa lainnya. Terimakasih.

Indralaya, Februari 2024

Penulis

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Julianti  
NIM : 10011282025056  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Spasial Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Remaja Putri serta Kejadian Stunting pada Balita: Studi Perbandingan Dua Daerah di Sumatera Selatan

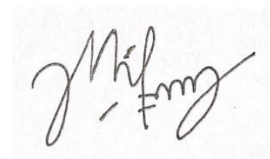
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal: Maret 2024

Yang Menyatakan



Mita Julianti

NIM. 10011282025056

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II ARTIKEL ILMIAH</b> .....	7
2.1 Artikel Ilmiah .....	7
2.2 Stunting .....	17
2.2.1 Definisi Stunting .....	17
2.2.2 Epidemiologi Stunting .....	17
2.2.3 Faktor Penyebab Stunting .....	18

2.2.4 Dampak Stunting .....	19
2.2.5 Intervensi Stunting.....	20
2.3 Tablet Tambah Darah.....	22
2.3.1 Pengertian Tablet Tambah Darah .....	22
2.3.2 Aturan Konsumsi Tablet Tambah Darah .....	23
2.4 Pemetaan dan Sistem Informasi Geografis .....	23
2.5 Kerangka Teori.....	24
2.6 Kerangka Konsep.....	24
2.7 Definisi Operasional.....	25
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Keterbatasan Penelitian.....	26
3.2 Karakteristik Wilayah .....	26
3.2.1 Kabupaten Musi Rawas .....	26
3.2.2 Kota Palembang.....	27
3.3 Pemetaan Distribusi Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Remaja Putri di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang .....	28
3.4 Pemetaan Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang .....	31
3.5 Ketercapaian Target Persebaran TTD di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang .....	32
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Kesimpulan .....	35
4.2 Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Intervensi Penurunan Stunting .....	20
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Teori .....	24
<b>Gambar 2. 3</b> Kerangka Konsep.....	24
<b>Gambar 3. 1</b> Peta Kabupaten Musi Rawas .....	26
<b>Gambar 3. 2</b> Peta Kota Palembang .....	27

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Kategori Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U dengan (z-score)	17
<b>Tabel 2. 2</b> Intervensi Spesifik Stunting .....	21
<b>Tabel 2. 3</b> Intervensi Sensitif Stunting .....	22
<b>Tabel 2. 4</b> Definisi Operasional .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Peta dan Interpretasi.....	43
<b>Lampiran 2.</b> Data E-PPGBM (Sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat).....	63
<b>Lampiran 3.</b> Bukti Korespondensi.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stunting telah menjadi permasalahan gizi paling serius pada balita di dunia terutama pada negara-negara berkembang dan dapat mengancam kualitas hidup dari generasi penerus bangsa. Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis yang dapat menyebabkan kegagalan tumbuh kembang pada balita dan akan berpengaruh pada produktivitasnya di masa yang akan datang (Noviasty, R., Mega I., Fadillah R., 2020). Salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah memutuskan segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional tahun 2025 yaitu menurunkan angka kejadian stunting dan wasting pada balita, serta memenuhi kebutuhan gizi remaja putri, ibu hamil dan menyusui, serta lansia (Noflidaputri and Febriyeni, 2020).

Indonesia sedang berada dalam proses untuk mewujudkan tujuan SDGs untuk memastikan setiap masyarakat dari segala usia memiliki kehidupan yang sehat dan sejahtera. Pada tahun 2021, Indonesia mengeluarkan kebijakan terbaru terkait stunting pada anak dibawah 5 tahun melalui intervensi dan kerangka kelembagaan dalam pelaksanaan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting pada Anak dibawah 5 Tahun. Kebijakan ini mendasari Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (Stranas Stunting) dengan membentuk tim percepatan penurunan stunting di tingkat provinsi, kabupaten atau kota, dan desa. Prevalensi stunting ditargetkan untuk mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 14% (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2018).

Pada tahun 2022, secara global prevalensi anak stunting mencapai sebesar 22,3%, atau sekitar 148,1 juta jiwa anak mengalami stunting. Pada benua Asia prevalensi stunting mencapai 21,8% dengan daerah Asia Selatan menjadi daerah dengan prevalensi stunting tertinggi sebesar 30,5% dan daerah Asia Tenggara menjadi daerah dengan prevalensi stunting tertinggi kedua sebesar 26,4% (UNICEF, WHO and World Bank, 2023). Sedangkan di Indonesia, prevalensi

kejadian stunting mencapai 21,6% menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi stunting masih menjadi masalah gizi utama yang harus diperhatikan sebab prevalensi stunting nasional yang ditoleransi oleh WHO adalah sebesar 20% (Kemenkes, 2016). Hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa stunting merupakan permasalahan gizi dengan prevalensi tertinggi di Indonesia dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti *wasting* (7,7%), *underweight* (17,1%), dan *overweight* (3,5%) (Kemenkes, 2023). Pada daerah Sumatera Selatan, prevalensi kejadian stunting menurut hasil SSGI 2022 adalah sebesar 18,6% dan prevalensi paling tinggi berada di Kabupaten Musi Rawas sebesar 25,4%. Sedangkan Kota Palembang sebagai ibu kota Provinsi memiliki prevalensi kejadian stunting sebesar 14,3% yang menunjukkan angka dibawah 20% (Kemenkes, 2023).

Menurut Bappenas atau Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional, dalam jangka pendek stunting akan merugikan balita dalam faktor pertumbuhan, perkembangan, ukuran tubuh, serta sistem metabolisme dan dalam jangka panjang stunting akan menimbulkan gangguan permanen pada struktur dan fungsi saraf serta sel-sel otak sehingga menurunkan kapasitas intelektual seperti kapasitas penyerapan pelajaran dan produktivitas pada saat dewasa. Selain itu, kondisi stunting dapat menyebabkan risiko penyakit semakin meningkat (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018). Guna mencegah terjadinya kondisi stunting, maka pemerintah telah menetapkan intervensi penurunan stunting terintegrasi untuk mengurangi penyebab langsung stunting yaitu intervensi spesifik serta untuk mengurangi penyebab tidak langsung stunting yaitu intervensi sensitif (Casnuri, Fauziah and Astuti, 2022).

Salah satu tindakan intervensi spesifik yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan adalah dengan melakukan penambahan gizi secara rutin pada ibu hamil dan remaja putri seperti memberikan suplemen penambah darah (TTD). Pemberian suplemen penambah darah pada ibu hamil dan remaja putri merupakan tindakan persiapan calon ibu sejak dini agar terhindar dari anemia kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan bayi lahir stunting (Rosha *et al.*, 2016). Dengan memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil atau remaja putri dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat dan dilanjutkan untuk meningkatkan

simpanan zat besi di dalam tubuh. Hal ini dilakukan untuk mencegah ibu hamil atau remaja putri mengalami anemia gizi besi. Anemia gizi besi pada masa remaja dapat menimbulkan kekurangan zat besi pada saat hamil dan membuat ibu melahirkan bayi stunting. Pemberian TTD dapat membantu memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil yang meningkat sehingga dapat mencegah ibu mengalami anemia dan mencegah bayi lahir stunting (Kemenkes, 2018a).

Pada ibu hamil, tablet penambah darah diberikan sebanyak minimal 90 tablet dan dikonsumsi secara rutin selama masa kehamilan (Kemenkes, 2020b). Sedangkan pada remaja putri, pemberian tablet tambah darah dilakukan oleh sekolah melalui sarana UKS mulai dari remaja putri berusia 12 tahun sampai 18 tahun dengan dosis 1 tablet setiap minggu (Kemenkes, 2020a). Dalam rangka meningkatkan perbaikan gizi masyarakat, pemerintah Indonesia telah menetapkan 6 indikator kinerja kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat tahun 2019 yang diantaranya adalah menetapkan indikator capaian pemberian suplemen penambah darah minimal 90 tablet pada ibu hamil sebesar 98% dan indikator capaian pemberian suplemen penambah darah pada remaja putri sebesar 30% (Kemenkes, 2019).

Penelitian di Ethiopia pada tahun 2017 menggunakan analisis spasial untuk melihat perbandingan pemerataan pemberian suplemen penambah darah pada ibu hamil dan menunjukkan hasil terdapat beberapa daerah yang belum mencapai target yang ditetapkan oleh standar rekomendasi WHO (Haile, Tabar and Lakew, 2017). Penelitian lainnya kembali dilakukan di Ethiopia pada tahun 2021 dan menunjukkan hasil terdapat perbedaan pemerataan pemberian tablet tambah darah di sejumlah daerah seperti Somali, Afar, Oromia Barat Daya, Gambella Barat, dan Bagian Barat Daya dari Addis Abbaba (Agegnehu *et al.*, 2021). Penelitian oleh Novita Sari menunjukkan bahwa pemberian suplemen penambah darah pada ibu hamil mampu meningkatkan kadar hemoglobin ibu dan dapat menjadi langkah pencegahan untuk mengurangi kasus stunting pada balita (Sari, 2023). Serta penelitian yang dilakukan di Riau tahun 2022 memberikan hasil rendahnya capaian TTD pada remaja putri di Puskesmas Kunto Darussalam sebab terhambatnya proses distribusi akibat pandemi Covid-19 (Fitriyanti, Dewi and Asmarwiati, 2022). Namun, penelitian tersebut hanya menunjukkan capaian TTD pada remaja putri di

satu wilayah puskesmas saja dan tidak membahas mengenai wilayah lainnya. Dalam memastikan setiap daerah memenuhi capaian pemberian TTD yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkhususnya pada daerah yang masih memiliki kasus stunting yang tinggi dapat menggunakan bantuan aplikasi QGIS yang akan memberikan visual data berupa peta distribusi spasial pemerataan pemberian tablet tambah darah yang akan lebih mudah untuk dipahami dan dengan cakupan yang lebih besar.

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020, masih terdapat daerah yang memiliki capaian target pemberian TTD dibawah target karena tidak ada ketersediaan tablet tambah darah di Kabupaten atau Kota tersebut dan pengawasan serta sosialisasi yang kurang dari tenaga kesehatan (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Penelitian menggunakan metode spasial terkait pemerataan pemberian suplemen penambah darah pada ibu hamil dan remaja putri masih sulit untuk ditemukan di Indonesia meskipun penyajian data menggunakan peta spasial akan memberikan kemudahan pemerintah daerah dalam melihat pencapaian target pemerataan program tersebut dan membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan lanjutan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan persebaran pemberian suplemen penambah darah kepada ibu hamil dan remaja putri serta kejadian stunting pada kedua daerah yang berada di Sumatera Selatan menggunakan peta spasial. Pada penelitian ini, daerah Kabupaten Musi Rawas sebagai daerah dengan angka kasus stunting tertinggi menurut SSGI Tahun 2022 dan daerah Kota Palembang dengan angka kasus stunting dibawah 20% (berada di bawah target toleransi WHO) serta merupakan ibu kota provinsi ditetapkan untuk menjadi lokasi penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, masih terdapat daerah dengan kasus stunting yang tinggi di Provinsi Sumatera Selatan dan menurut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020, masih terdapat daerah yang tidak memiliki ketersediaan TTD di Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah

dijelaskan, penulis ingin mengetahui gambaran dan perbandingan distribusi pemberian suplemen penambah darah kepada ibu hamil dan remaja putri serta kejadian stunting pada kedua daerah di Sumatera Selatan menggunakan distribusi spasial. Daerah Kabupaten Musi Rawas sebagai daerah dengan angka kasus stunting tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan (SSGI 2022) dan daerah Kota Palembang yang ditetapkan sebagai ibu kota provinsi dan memiliki prevalensi stunting yang berada dibawah target toleransi WHO ditetapkan untuk menjadi lokasi penelitian.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan membandingkan pemetaan distribusi atau persebaran pemberian suplementasi penambah darah kepada ibu hamil dan remaja putri serta kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang secara deskriptif.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Memetakan persebaran distribusi suplemen penambah darah bagi ibu hamil dan remaja putri di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang.
2. Memetakan persebaran kasus stunting di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang.
3. Menunjukkan capaian persebaran suplemen penambah darah bagi ibu hamil dan remaja putri di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang berdasarkan capaian indikator IKK Direktorat Gizi Masyarakat tahun 2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis spasial pemerataan dan perbandingan distribusi TTD bagi ibu hamil dan remaja putri serta kejadian stunting di Kota Palembang dan Kabupaten Musi Rawas.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi literatur dan referensi tambahan terkait

analisis spasial pemerataan dan perbandingan distribusi TTD bagi ibu hamil dan remaja putri serta kejadian stunting di Kota Palembang dan Kabupaten Musi Rawas.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam memperhatikan daerah-daerah yang masih belum mencapai target pemerataan program pemberian TTD bagi ibu hamil dan remaja putri serta dapat membantu memberikan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terkait.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain studi ekologi deskriptif. Penelitian ini membahas mengenai analisis spasial perbandingan pemberian suplemen penambah zat besi bagi ibu hamil dan remaja putri serta persebaran kasus stunting di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang sepanjang tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agegehu, C.D. *et al.* (2021) ‘Spatial distribution and determinants of iron supplementation among pregnant women in Ethiopia: a spatial and multilevel analysis’, *Archives of Public Health*, 79(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13690-021-00675-4>.
- Amieratunnisa, A., Kartasurya, M.I. and Rahfiludin, M.Z. (2022) ‘Analisis implementasi program pemberian tablet tambah darah ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di wilayah Puskesmas Kabupaten Jepara’, *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 9(2), pp. 138–153. Available at: <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/735>.
- Azizah, S.K. and Fatah, M.Z. (2023) ‘Literature Review: Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Pencegahan Anemia’, *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), pp. 10336–10340. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3371>.
- Casnuri, Fauziah, A. and Astuti, I.R. (2022) *Modul Pencegahan Stunting Dalam Pelayanan Kebidanan*. Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Demuth, I.R., Martin, A. and Weissenborn, A. (2018) ‘Iron supplementation during pregnancy - A cross-sectional study undertaken in four German states’, *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2130-5>.
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan (2020) ‘Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020’, *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan* [Preprint].
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan (2023) ‘Profil 2023 | Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan’, pp. 102–104. Available at: <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/12/profil-2023/>.
- Fitriana, F. and Pramardika, D.D. (2019) ‘Evaluasi Program Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), pp. 200–207. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.807>.
- Fitriyanti, R., Dewi, O. and Asmarwiati, S. (2022) ‘Analisis Implementasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kunto Darussalam’, *Iakm1*, 2774–3217(November), pp. 2–3.

- Gebreamlak, B., Dadi, A.F. and Atnafu, A. (2017) 'High Adherence to Iron/Folic Acid Supplementation During Pregnancy Time Among Antenatal and Postnatal Care Attendant Mothers in Governmental Health Centers in Akaki Kality Sub City, Addis Ababa, Ethiopia: Hierarchical Negative Binomial Poisson Regression', *PLoS ONE*, 12(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169415>.
- Haile, D., Tabar, L. and Lakew, Y. (2017) 'Differences in spatial distributions of iron supplementation use among pregnant women and associated factors in Ethiopia: Evidence from the 2011 national population based survey', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-016-1210-7>.
- Hardani M and Zuraida R (2019) 'Penatalaksanaan Gizi Buruk dan Stunting pada Balita Usia 14 Bulan dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga', *Medula*, 09(03), pp. 565–575. Available at: <http://repository.lppm.unila.ac.id/20412/>.
- Harna, H. *et al.* (2020) 'Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4, pp. 78–83.
- Hutabarat, E.. (2022) 'Permasalahan Stunting dan Pencegahannya', *Journal of Health and Medical Science*, 2(1), pp. 158–163.
- Ibrahim, I.A. and Faramita, R. (2015) 'Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), pp. 63–75. Available at: <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>.
- Ilham, A.F.T.A., Yusriani, Y. and Bur, N. (2023) 'Dukungan Teman Sebaya Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri', *Window of Public Health Journal*, 4(2), pp. 267–273. Available at: <https://doi.org/10.33096/woph.v4i2.752>.
- Indradi, I. and Utami, W. (2018) 'Kartografie', *Sekolah Tinggi Pertanian Nasional* [Preprint]. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-3-662-52942-3\\_9](https://doi.org/10.1007/978-3-662-52942-3_9).
- Jusmawandi, J. and Saraswaty, A. (2023) 'Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar di Desa Basseang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang',



- Pendekar: Jurnal ...*, 6(4), pp. 268–273. Available at: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/19467%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/download/19467/pdf>.
- Juwita, R. (2018) ‘Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe’, *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 112. Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2383>.
- Kemenkes (2016) ‘Infodatin : Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, ISSN 2442-(Hari anak Balita 8 April), pp. 1–10.
- Kemenkes (2018a) ‘Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah’, *Kemenkes RI*, p. 46. Available at: [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf).
- Kemenkes (2018b) ‘Risikesdas 2018’, *Laporan Nasional Risikesdas 2018*, 44(8), pp. 181–222. Available at: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf).
- Kemenkes (2019) *Laporan Kinerja Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2019*.
- Kemenkes (2020a) ‘Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah ( TTD ) Bagi Remaja Putri’.
- Kemenkes (2020b) ‘Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, p. 24.
- Kemenkes (2023) ‘Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022’, pp. 1–7.
- Kementerian PPN/ Bappenas (2018) ‘Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota’, *Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*, (November), pp. 1–51. Available at: <https://www.bappenas.go.id>.
- Masykur, F. (2014) ‘Implementasi Sistem Geografis Menggunakan Google Maps Api Dalam Pemetaan Asal Mahasiswa’, *Jurnal SIMETRIS*, 5(2), pp. 181–186. Available at: <https://doi.org/10.33378/jppik.v14i1.184>.
- Muchtar, F. and Anggraeni, N.L.A. (2021) ‘Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa

- Pandemi Covid-19', *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), pp. 144–154. Available at: <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>.
- Ningtyias, F.W., Quraini, D.F. and Rohmawati, N. (2020) 'Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia', *Jurnal PROMKES*, 8(2), p. 154. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>.
- Noflidaputri, R. and Febriyeni, F. (2020) 'Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), pp. 187–195. Available at: <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.233>.
- Noviasty, R., Mega I., Fadillah R., F. (2020) 'EDUWHAP Remaja Siap Cegah Stunting Dalam Wadah Kumpul Sharing Remaja', *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 494–501. Available at: <file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/458-1-1543-1-10-20210127.pdf>.
- Noviasty, R. *et al.* (2022) 'Gambaran Penyebab Tidak Langsung Kejadian Stunting di Tingkat Rumah Tangga Wilayah Rt 23 dan 24 Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Samarinda', *Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 4(1), pp. 28–35.
- Nuradhiani, A., Briawan, D. and Dwiriani, C.M. (2017) 'Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor', *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), pp. 153–160. Available at: <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.153-160>.
- Qodrina, H.A. and Sinuraya, R.K. (2021) 'Faktor Langsung dan Tidak Langsung Penyebab Stunting di Wilayah Asia: Sebuah Review', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(4), pp. 361–365.
- Rosha, B.C. *et al.* (2016) 'Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(2). Available at: <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i2.5456.127-138>.
- Saputri, R.A. (2019) 'Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung', *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), pp. 152–168. Available at: <https://doi.org/10.36341/jdp.v2i2.947>.

- Sari, N. (2023) 'Implementasi Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Rendah Untuk Mencegah Stunting', *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), pp. 611–616. Available at: <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1440>.
- Savitry, N.S.D., Arifin, S. and Asnawati, A. (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri', *Berkala Kedokteran*, 13(1), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.20527/jbk.v13i1.3447>.
- Su'udi, A. *et al.* (2022) 'Analisis Kondisi Geografis dan Ketersediaan Peralatan di Puskesmas Terpencil/Sangat Terpencil di Indonesia', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2), pp. 132–138. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v16i2.1246>.
- Sutarto, Mayasari, D. and Indriyani, R. (2018) 'Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya', *J Agromedicine*, 5(1), pp. 540–545. Available at: <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2018) *National Strategy to Accelerate Stunting Prevention 2018-2024, Jakarta*.
- UNICEF, WHO and World Bank (2023) 'Level and trend in child malnutrition', *World Health Organization*, p. 4. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240073791>.
- Yanti, M.R. and Anwar, S. (2022) 'Peran Lintas Sektor Dalam Pengawasan Pemberian Tablet Tambah Darah Fe Bagi Remaja Putri Di Kecamatan Simpang Jaya Kabupaten Nagan Raya', *Jurnal Biology Education*, 10(2), pp. 33–44. Available at: <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4233>.
- Yuanti, Y. (2020) 'Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja', *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, 9(2), pp. 1–11. Available at: <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/download/109/69>.
- Yudina, M.K. and Fayasari, A. (2020) 'Evaluation of Iron Tablet Supplementation Program of Female Adolescent in East Jakarta', *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(3), pp. 147–158. Available at: <https://doi.org/10.36590/jika.v2i3.56>.